BAB 1

مُقّدِّمَةٌ

مِنْ اَيْنَ نَبْدَاُ دِيْنَ اْلإِسْلاَمِ

Dari mana kita memulai Berdinul Islam ?

Sesuai hadits Nabi SAW:

اَرْكَانُ الدِّينِ ثَلاَثَةٌ اَلايمَانُ, والاسْلامُ, وَ الاحْسَانُ

1. Iman ⇆ Aqidah → Ilmu   اَلايْمَانُ ⇆ اَلْعَقِيْدَةُ ← اَلْعِلْمُ
2. Islam ⇆ Ibadah → Amal   اَلاسْلامُ ⇆ اَلْعِبَادَةُ ← اَلْعَمَلُ
3. Ihsan ⇆ Mu’amalah → Hasil   اَلاحْسَانُ ⇆ اَلْمُعَامَلَةُ ← اَلْحَاصِلُ

Inilah urutan mempelajari Islam yang digambarkan/ diumpamakan Allah dalam surat Ibrahim (14) ayat 24-25:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ(**24**)تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ

بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الامْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ(**25**)

“Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu memberikan buah pada setiap musim dengan seizing robbnya, Alloh membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat ”

Jadi startnya harus dari urutannya.

↓ Ilmu → Aqidah → Iman → Akar

↓ Amal →Ibadah →Islam → Batang

Hasil → Mu’amalah → Ihsan → Buah

Fenomena yang ada, orang memulai berdienul Islam dari Ibadah tanpa didasari Aqidah maka tidak membuahkan mu’amalah.
Kebanyakan mulai dari Islam tanpa Iman maka tidak timbul Ihsan, atau mulai dari Amal tanpa Ilmu maka tidak ada hasilnya.

Hal ini digambarkan oleh oleh Allah dalam surat Ibrahim (14) ayat 26.

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الارْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

> *"Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun."*

Maka mari kita mulai berdienul Islam dari urutannya.

اَلْعَقِيْدَةُ

(AQIDAH)

Pengertian Aqidah

1. *Menurut bahasa/ lughoh*

   Ikatan = **عَقَدَ – يَعْقِدُ – عُقْدَةً**

2. *Menurut Al Quran*
   a. Perjanjian (Qs. 5:1)

      اَوْفُوا بِالْعُقُوْدِ

   b. Sumpah setia (Qs. 4:33)

      وَالَّذِيْنَ عَقَدَتْ اَيْمَانُكُمْ

   c. Ikatan (Qs. 2:237)

      عُقْدَةُ النِّكَاحِ

3. *Menurut Istilah*

   اَلْعَقِيْدَةُ هِيَ مَعْرِفَةُ اُصُوْلُ الدِّيْنِ فِى التَّوْحِيْدِ ضِدُّ الشِّرْكِ لِمَا تَشَرَّعَ بِهِ اْلانْسَانُ وَاعْتَقَدَهُ

   "Aqidah itu adalah pemahaman yang kongkrit tentang ushuluddien (asal usul/ dasar-dasar) Dien dalam tauhid yang berlawanan dengan syirik yang dengannya manusia menjadikannya syari'at (ketetapan) dan ''tikad (keyakinan).

   Jadi unsur aqidah itu ada 3:
   1. Ma'rifat (pemahaman)
   2. Syari'at (ketetapan)
   3. I'tiqod (keyakinan)

جَدْوَالُ فِىالْعَقِيْدَةِ
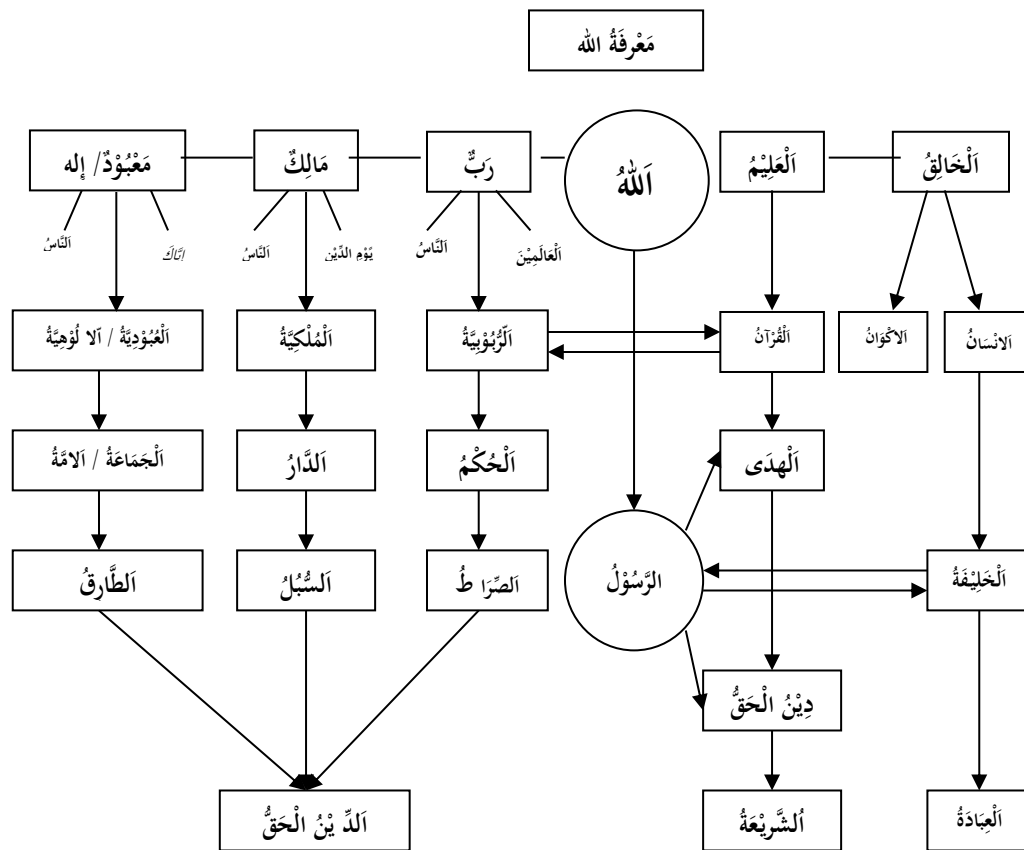
- **ALLAH adalah AR RAHMAN (الرحمن) (55:1-3). ALLAH adalah AL 'ALIIM (العليم) (59:22,24).**
- **Apa STATUS dan KEDUDUKAN ALLAH bagi makhluk-Nya (manusia + alam raya).**
  1. RABB = Pengatur/ Pendidik/ Pembina/ Penata
  2. MALIK = Raja/ Penguasa/ Pemilik
  3. MA'BUD/ ILAHUN = Qs. 1:4, 114:3
     - ALLAH sebagai Rabb maka eksisnya adalah memiliki *Rububiyyah* (perundangan), konkritnya adalah *hukum* yaitu AL QURAN
     - ALLAH sebagai MALIK maka eksisnya adalah memiliki *Mulkiyyah* (kerajaan/ kekuasaan), konkritnya adalah *Dar* yaitu AL AKWAN
     - ALLAH sebagai MA'BUD/ ILAH maka eksisnya adalah memiliki *Ubudiyyah* (Para pengabdi/ Hamba), konkritnya adalah *Jama'ah/ Ummat*

Maka perpaduan antara:

1. **Rububiyyah + Mulkiyyah + Ubudiyyah/ Uluhiyyah** inilah unsur ***Syar'iah.***
2. **Hukum + Daar + Jama'ah/ Ummat** inilah unsur ***Ad Dien.***

- ❖ **Apa STATUS dan KEDUDUKAN MANUSIA dihadapan Allah ?**
  - ☞ Al Kholifah (Qs. 2:30)

إِنِّي جَاعِلٌ فِي الارْضِ خَلِيفَةً

"...Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi..."

  - ☞ Tugasnya adalah Ibadah (51:56**)**

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالانْسَ إِلا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku."

- ❖ KHALIFAH dan RASUL mempunyai tugas yang sama yaitu membawa HUDA (Al Quran) dan DIEN yang HAQ. Sistem yang HAQ untuk di izharkan diatas dien yang lain (Qs. 9:33, 48:28, 61:9)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ /

وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

"Dia-lah yang telah Mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) Petunjuk (Al Quran) dan Agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala Agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai." (Qs. 9:33) /... Dan cukuplah Alloh sebagai saksi (Qs. 48:28)